



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Ejen Jenal Mutaqin¹, Rini Yulia², Eko Fajar Suryaningrat³

^{1,2,3}Institut Pendidikan Indonesia

jenalmutaqin@institutpendidikan.ac.id

Article Info

Article History

Received : 28-08-2023

Revised : 15-09-2023

Accepted : 30-09-2023

Kata kunci:

Course Review Horay,
Pemahaman Konsep
Matematika, Siswa Sekolah
Dasar

Abstract

Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 6 Cibunar Kec. Cibatu Kab. Garut Tahun Pelajaran 2021/2022 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika dengan model Course Review Horay terhadap pemahaman konsep peserta didik di Kelas V SDN 6 Cibunar. Jenis penelitian ini adalah desain pre-eksperiment one group pretest - posttest. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 Cibunar kecamatan Cibatu kabupaten Garut dengan subjek penelitian peserta didik kelas V sebanyak 20 peserta didik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti serta hasil pengolahan dan analisis data skor hasil uji normalitas pretest dikarenakan χ^2 hitung (4,17) < χ^2 tabel (7,81), maka data berdistribusi normal. Sedangkan skor hasil posttest untuk χ^2 hitung (7,47) < χ^2 tabel (7,81), maka data juga berdistribusi normal. Sedangkan pada pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,63 > 2,03 sehingga jatuh pada daerah penolakan H_0 dan berada didaerah penerimaan H_1 dalam hal ini pengajuan hipotesis diterima.

The Effect of Course Review Horay Learning Model on Understanding Mathematics Concepts of Fifth Grade Students at SDN 6 Cibunar Kec. Cibatu Kab. Garut Academic Year 2021/2022 This study aims to determine the effect of learning mathematics with the Course Review Horay model on the understanding of students' concepts in Class V SDN 6 Cibunar. This type of research is a pre-experimental one group pretest - posttest design. This research was conducted at SDN 6 Cibunar, Cibatu sub-district, Garut district with 20 students as the subject of the study as fifth grade students. Based on research conducted by researchers and the results of data processing and analysis of pretest normality test scores because χ^2 count (4.17) < χ^2 table (7.81), then the data is normally distributed. While the posttest score for χ^2 count (7.47) < χ^2 table (7.81), then the data is also normally distributed. Meanwhile, in hypothesis testing, it is obtained that $t_{count} > t_{table}$ is 5.63 > 2.03 so that it falls in the rejection area H_0 and is in the acceptance area H_1 in this case the hypothesis submission is accepted.

PENDAHULUAN

Menurut Hamalik (Susanto, 2013) menegaskan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya. Sehingga dapat berpengaruh pada perilaku dalam kehidupan nyata dalam proses pembelajaran peserta didik harus bisa menemukan sendiri dalam lingkungannya sehingga peserta didik di beri kesempatan untuk mengeksplor pemahamannya. Sepertihalnya teori yang dikemukakan oleh Ausubel yang dikenal sebagai teori belajar bermakna dimana pelajaran yang diajarkan harus cocok dengan kemampuan peserta didik dan harus relevan dengan struktur kognitif yang dimiliki siswa.

Pendidikan matematika pada jenjang pendidikan dasar mempunyai peran yang sangat penting, sebab jenjang ini merupakan pondasi yang sangat menentukan dalam membentuk sikap, kecerdasan dan kepribadian anak. Matematika adalah pelajaran yang harus dipelajari dari SD sampai dengan perguruan tinggi. Matematika adalah suatu ilmu yang timbul karena adanya pikiran-pikiran manusia yang berhubungan dengan ide, proses dan pelajaran. Agar peserta didik dapat memahaminya dengan baik, diperlukan konsep matematika dasar yang diajarkan di SD. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan alat peraga matematika karena cara berfikir siswa SD masih berpikir konkret. Pemahaman konsep dalam suatu pembelajaran tentu sangat penting, juga sangat berpengaruh pada hasil belajar. Maka dari itu pemahaman konsep adalah merupakan langkah awal yang harus dicapai dalam pembelajaran, jika peserta didik sudah paham terhadap suatu materi maka akan memperoleh hasil yang baik.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti bersama kolaborator ditemukan masalah mengenai pelaksanaan pembelajaran matematika pada peserta didik kelas V SDN 6 Cibunar Kec. Cibatu Kab. Garut. Hal ini terbukti dengan ditemukannya beberapa masalah di lapangan, diantaranya adalah 1) rendahnya hasil belajar matematika yang diperoleh peserta didik pada setiap kelas yang sebagian besar peserta didiknya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM); 2) selama ini ada guru dalam menggunakan model pembelajaran yang mirip dengan sintaks model Think Pair Share (TPS), namun dalam pelaksanaan diskusi yang dilakukan belum optimal; 3) pembentukan kelompok belajar oleh guru berdasarkan tempat duduk peserta didik sehingga dalam menciptakan kelompok belajar kurang heterogen; 4) guru belum menggunakan media belajar yang dapat menarik peserta didik untuk belajar; 5) peserta didik kurang mendapatkan penguatan maupun reward dari guru.

Permasalahan tersebut berdampak pada pemahaman konsep peserta didik kelas V SDN 6 Cibunar Kec. Cibatu Kab. Garut pada Ulangan Akhir Semester (UAS) I pada Tahun

Pelajaran 2021/2022 terdapat beberapa masalah terkait dengan pembelajaran matematika seperti peserta didik hanya hafal rumusnya saja tanpa memahami konsep sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika yang diberikan guru. Diperkirakan ketuntasan belajar peserta didik kelas V yang mencapai KKM adalah 60% dan yang belum mencapai KKM adalah 40% dari jumlah peserta didik 22 peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut perlu adanya model pembelajaran yang dapat memberikan solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif terhadap hasil belajar pendidikan matematika materi volume bangun ruang kubus dan balok yaitu model pembelajaran *Course Review Horay*. Menurut Shoimin (2014) Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep peserta didik menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengkaji masalah tersebut dengan melakukan penelitian eksperimen dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas V SDN 6 Cibunar Kec. Cibatu Kab. Garut Tahun Pelajaran 2021/2022."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental. Metode eksperimen diartikan sebagai metode dengan bentuk yang sistematis dengan tujuan untuk mencari pengaruh variabel satu dengan variabel yang lain dengan memberikan perlakuan khusus dan pengendalian yang ketat dalam suatu kondisi. Desain penelitian yang digunakan adalah desain pre-eksperimen one group pre-test-posttest. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi pre-test (O), diberi treatment (X) dan diberi post-test. Keberhasilan treatment ditentukan dengan membandingkan nilai pre-test dan nilai post-test. Lokasi penelitian bertempat di SDN 6 Cibunar desa Cibunar kecamatan Cibatu kabupaten Garut. Adapun alasan peneliti memilih SDN 6 Cibunar sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti berharap dapat berkontribusi dalam memajukan pendidikan di wilayah kelahiran peneliti.

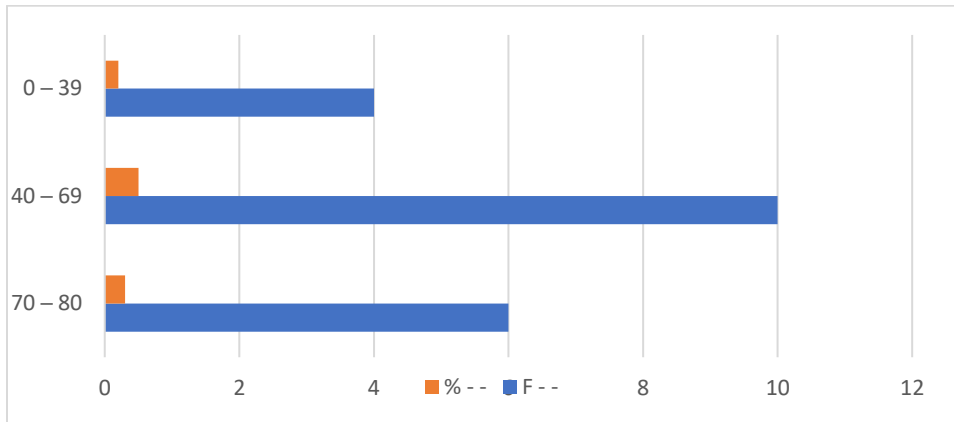
Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V (lima) SDN 6 Cibunar desa Cibunar kecamatan Cibatu kabupaten Garut. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 1 sampai kelas VI di SDN 6 Cibunar dengan jumlah 105 orang. Sampel yang diambil

dalam penelitian ini adalah satu kelas, yaitu kelas V (lima) SDN 6 Cibunar desa Cibunar kecamatan Cibatu kabupaten Garut dengan jumlah 23 peserta didik yang diantaranya 14 laki-laki dan 9 perempuan. Teknik pengumpulan datanya ialah observasi dan tes. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan dan lembar tes. Lembar pengamatan dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan untuk lembar tes dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai. Instrumen penelitian dikatakan baik, jika instrumen terlebih dahulu diujicobakan dan hasilnya dianalisis untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda (Arikunto, 2002).

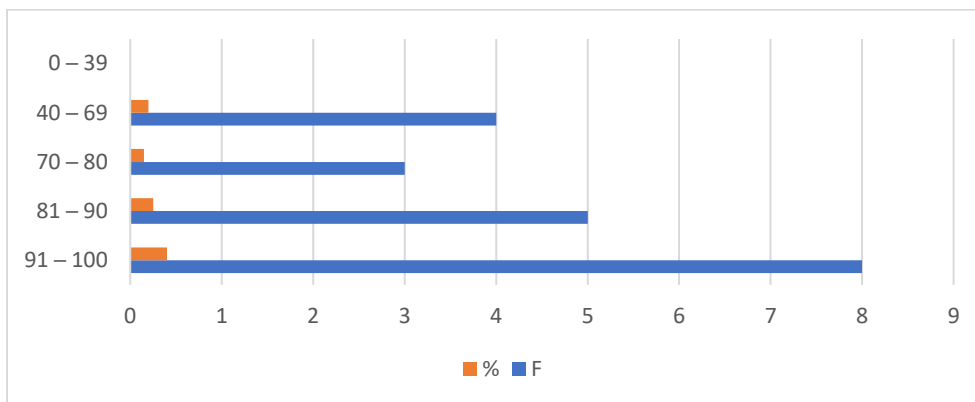
Banyaknya soal yang diujicobakan pada penelitian ini sebanyak 20 soal dengan bentuk soal tes pilihan ganda 10 soal, tes menjodohkan 5 soal dan tes esai 5 soal dengan alokasi waktu 35 menit, uji coba soal dilakukan di kelas V (lima) yang telah diberi pokok bahasan Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok dengan model pembelajaran Course Review Horay. Kisi-kisi Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa merupakan pedoman peneliti dalam membuat butir-butir soal uraian yang akan diberikan kepada subyek penelitian. Untuk melihat dan mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dari soal yang berbentuk uraian dapat dilakukan dengan melihat rubrik penilaian. Instrumen penelitian di sini adalah instrumen tes yang berfungsi sebagai alat pengumpul data penelitian. Uji coba disini adalah untuk menguji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Hal ini dilakukan untuk menentukan butir soal yang dapat digunakan sebagai instrumen tes hasil belajar. Uji coba soal ini dilakukan di SDN 6 Cibunar kelas V yang jumlah siswanya 23 siswa. Setelah melakukan analisis terhadap uji coba soal yang telah dilaksanakan maka tahap selanjutnya adalah menentukan butir soal yang akan digunakan sebagai instrumen tes hasil belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dapat dijelaskan bahwa pemahaman konsep peserta didik terhadap konsep Matematika di kelas V (lima) SDN 6 Cibunar dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Hal tersebut diperkuat dengan peningkatan aktifitas peserta didik dalam proses pembelajaran serta peningkatan hasil belajar melalui penilaian *pre-test* dan *post-test*.



Gambar 1. Hasil *Pretest* peserta didik



Gambar 2. Hasil *Posttest* peserta didik

Analisis data awal dilakukan melalui uji normalitas yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa data yang dipakai berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari uji normalitas dengan *chi-kuadrat* dimana pada uji normalitas *pretest* diperoleh nilai *Chi-kuadrat* hitung $\chi^2 = 6,62$, derajat kebebasan $dk = 3$ dan *Chi kuadrat* tabel $\chi^2_{0,95 (3)} = 7,81$ maka untuk uji normalitas *pretest* dikarenakan χ^2 hitung (4,17) $< \chi^2$ tabel (7,81), maka data berdistribusi normal. Kemudian untuk uji normalitas *post-test* diperoleh nilai *Chi kuadrat* hitung $\chi^2 = 7,47$, derajat kebebasan $dk = 3$ dan *Chi kuadrat* tabel $\chi^2_{0,95 (3)} = 7,81$ sehingga untuk χ^2 hitung (7,47) $< \chi^2$ tabel (7,81), maka data juga berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dengan menggunakan uji *paired sampel t test* dan diperoleh rata-rata dari selisih data $(\bar{X}) = 30,75$ dan simpangan baku dari selisih data $(Sd) = 4,37$. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh nilai t_{hitung} , dimana dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,63 untuk di bandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebelumnya juga diperoleh dari hasil perhitungan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,03.

Sebagaimana hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ melawan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$, untuk keperluan pengujian hipotesis tersebut digunakan uji pihak kanan. Berdasarkan hasil analisis inferensial, diperoleh bahwa skor hasil belajar matematika peserta didik baik *pretest* maupun *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan pada pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,63 > 2,03$ sehingga jatuh pada daerah penolakan H_0 dan berada didaerah penerimaan H_1 dalam hal ini pengajuan hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* yang diterapkan dalam pembelajaran terhadap tingkat pemahaman konsep peserta didik yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik serta aktifitas peserta didik sebelum perlakuan dan setelah perlakuan.

Banyak faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman konsep dan hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar peserta didik adalah model pembelajaran yang sesuai. Melalui penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan maka peserta didik akan merasa senang dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika di SDN 6 Cibunar dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dapat merangsang siswa untuk memperhatikan pelajaran dan dapat meningkatkan minat belajar.

Terbukti saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa selalu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hasil observasi yang dilaksanakan selama pembelajaran mendapatkan nilai yang sangat memuaskan, dimana dari hasil hasil observasi aktivitas belajar peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 33 deskriptor atau 82 %. Sehingga penelitian ini secara berturut-turut memiliki kriteria cukup, baik, dan sangat baik yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran masuk kedalam kriteria Aktif.

Kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif akan memacu semangat peserta didik untuk selalu ingin tahu. Sehingga dengan penjelasan yang telah diberikan peserta didik juga aktif bertanya. Dengan mengaitkan pengalaman/kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar dapat menambah pengetahuan peserta didik. Pada akhir pembelajaran guru membantu peserta didik untuk mengulang/merefleksikan kembali materi yang telah dipelajari. Pemberian evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep dapat dilihat dari nilai hasil belajar. Hasil belajar peserta didik setelah penerapan pembelajaran

menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal. Hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} bernilai positif yang berarti nilai rata-rata dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih tinggi dan lebih efektif dari pada hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran matematika materi Bangun Ruang sangat berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas V SDN 6 Cibunar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti serta hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik pada materi volume bangun ruang kubus dan balok kelas V SDN 6 Cibunar tahun pelajaran 2021/2022. Skor hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematika peserta didik sebelum menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu dengan rata-rata sebesar 54,15 dan simpangan bakunya sebesar 19,75. Analisis data awal dilakukan melalui uji normalitas yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa data yang dipakai berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari uji normalitas dengan *chi-kuadrat* dimana pada uji normalitas *pretest* diperoleh nilai *Chi-kuadrat* hitung $\chi^2 = 6,62$, derajat kebebasan $dk = 3$ dan *Chi kuadrat* tabel $\chi^2_{0,95(3)} = 7,81$ maka untuk uji normalitas *pretest* dikarenakan χ^2 hitung (4,17) < χ^2 tabel (7,81), maka data berdistribusi normal. Skor hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematika siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu dengan rata-rata sebesar 84,90 dan standar deviasinya 15,38. Untuk uji normalitas *post-test* diperoleh nilai *Chi kuadrat* hitung $\chi^2 = 7,47$ derajat kebebasan $dk = 3$ dan *Chi kuadrat* tabel $\chi^2_{0,95(3)} = 7,81$ sehingga untuk χ^2 hitung (7,47) < χ^2 tabel (7,81), maka data juga berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian dengan menggunakan uji *paired sampel t test* dan diperoleh rata-rata dari selisih data (\bar{X}) = 30,75 dan simpangan baku dari selisih data (Sd) = 4,37. Selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh nilai t_{hitung} , dimana dari hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,63 untuk di bandingkan dengan nilai t_{tabel} yang sebelumnya juga diperoleh dari hasil perhitungan dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,03. Sebagaimana hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ melawan $H_1 : \mu_1 > \mu_2$, untuk keperluan pengujian hipotesis tersebut digunakan uji pihak kanan. Berdasarkan hasil analisis inferensial, diperoleh

bahwa skor hasil belajar matematika peserta didik baik *pretest* maupun *posttest* berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan pada pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,63 > 2,03$ sehingga jatuh pada daerah penolakan H_0 dan berada didaerah penerimaan H_1 dalam hal ini pengajuan hipotesis diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* yang diterapkan dalam pembelajaran terhadap tingkat pemahaman konsep peserta didik yang dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik serta aktifitas peserta didik sebelum perlakuan dan setelah perlakuan.

Hasil observasi yang dilaksanakan selama pembelajaran mendapatkan nilai yang sangat memuaskan, dimana dari hasil hasil observasi aktivitas belajar peserta didik tersebut dapat diketahui bahwa sebanyak 33 deskriptor atau 82 %. Sehingga penelitian ini secara berturut-turut memiliki kriteria cukup, baik, dan sangat baik yang menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran masuk kedalam kriteria Aktif. Dalam penelitian ini pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep dapat dilihat dari nilai hasil belajar. Hasil belajar peserta didik setelah penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* sudah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal. Hasil uji t tersebut menunjukkan bahwa t_{hitung} bernilai positif yang berarti nilai rata-rata dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* lebih tinggi dan lebih efektif dari pada hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pembelajaran matematika materi Bangun Ruang sangat berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematika peserta didik kelas V SDN 6 Cibunar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Niken Dwi. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pecahan Pada Siswa kelas V SDN Jambon.*
- Anitah, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aningsih, dkk. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran IMPROVE dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Pengasinan I Bekasi.* PEDAGOGIK Vol. VI, No 2, September 2018.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Arsani, Ni Wayan, dkk. (2018). *Penengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*. International Journal Of Elementary Education, hal: 183 - 191. P-ISSN: 2579-7158 E-ISSN:2549-6050.
- Awalludin, dkk. 2008. *Statistika Pendidikan*. Jakarta: DIKTI.
- Faradita, Meirza Nanda. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar*. ELSE Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, Volume 1 Nomor 2b, Desember 2017. P-ISSN:2581-1800 E-ISSN:2597-4122
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013 Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Depok: Rajagrafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Majid, Abdul. (2014). *Penelitian Autentik Proses & Hasil Belajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Maryam, Siti, dkk. (2016). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Keliling dan Luas Persegi Panjang di Kelas VII SMP Negeri 2 Marawola*. Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako, Volume 04 Nomor 01 September 2016.
- Mawaddah, Siti. (2016). *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)*, EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 4, Nomor 1, April 2016, hlm 76 - 85.
- Nahar, Arifatun, dkk. (2016) . *Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay dengan Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Pada Materi Segitiga Kleas VII*. JKPM, Volume 3 Nomor 1, April 2016. ISSN:2339-2444 Hal: 48-59.
- Rahman, Arief Aulia. (2019). *Pengembangan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Berbasis Realistic Mathematics Education) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis siswa*. MAJU Volume 6 No. 1, Maret 2019, Page 1-10.
- Sudijono, Anas. (2015). *Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Ejen Jenal Mutaqin, Rini Yulia & Eko Fajar Suryaningrat

Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay terhadap Pemahaman Konsep Matematika pada Peserta Didik
DOI Artikel: doi.org/10.46306/jurinotep.v2i2.63

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka